

## Strategi Pengawasan dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur

Annisa Nurahmayanti<sup>1</sup>, Barizah Amalia<sup>2</sup>, Mahbubillah<sup>3</sup>, Irpan Taupik Hidayat<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: annisanurahmayanti@stittualfarabi.ac.id

<sup>2</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: barizahamalia@stittualfarabi.ac.id

<sup>3</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: mahbubillahabub@gmail.com

<sup>4</sup> STITNU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: irpantaupik45@gmail.com

### *Histori Naskah*

*Diserahkan:*  
14-01-2025

*Direvisi:*  
19-02-2025

*Diterima:*  
27-02-2025

### *Keywords*

: *Educational Supervision, Learning Effectiveness*

### *ABSTRACT*

*This study aims to analyze educational supervision and monitoring strategies to enhance learning effectiveness at SMA Negeri 1 Cigugur. Using in-depth interviews, observations, and document analysis, the study found that outcome-based supervision, a collaborative approach, and structured monitoring play a crucial role in improving teacher professionalism and learning quality. Targeted educational supervision contributes to teacher competency development, more effective classroom management, and the implementation of innovative teaching methods. The findings indicate that the applied supervision and monitoring strategies have fostered a conducive educational environment, enhanced students' understanding of the subject matter, and better prepared them for the workforce.*

### *ABSTRAK*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengawasan dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa pengawasan berbasis hasil pembelajaran, pendekatan kolaboratif, dan pemantauan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan yang terarah berkontribusi pada pengembangan kompetensi guru, pengelolaan kelas yang lebih efektif, dan penerapan metode pembelajaran inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengawasan dan supervisi yang diterapkan telah menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.

### *Kata Kunci*

: *Supervisi Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran*

### *Corresponding Author*

: Barizah Amalia, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: [barizahamalia@stittualfarabi.ac.id](mailto:barizahamalia@stittualfarabi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya adalah manajemen pendidikan yang efektif, termasuk pengawasan dan supervisi terhadap proses pembelajaran. Pengawasan pendidikan berfungsi untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan kurikulum dan standar yang telah ditetapkan (Berliani et al., 2022), sedangkan supervisi pendidikan bertujuan membantu guru dalam mengembangkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kinerjanya (Iswanto et al., 2022). Kedua aspek ini saling mendukung dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa. Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang baik dengan pengawasan dan supervisi yang optimal menjadi kunci dalam menciptakan mutu pembelajaran yang lebih baik di sekolah.

Namun, penerapan strategi pengawasan dan supervisi yang efektif seringkali menghadapi berbagai kendala, baik yang bersifat internal seperti kurangnya sumber daya dan pemahaman tentang peran supervisi, maupun eksternal seperti terbatasnya dukungan dari pihak-pihak terkait. Dengan fokus pada SMA Negeri 1 Cigugur, SMA Negeri 1 Cigugur, seperti sekolah-sekolah lainnya di Indonesia, terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para siswanya. Salah satu strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah supervisi pendidikan. Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh supervisor dengan tujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas (Iswanto et al., 2022). Di SMA Negeri 1 Cigugur pengawasan adalah seserius dan selengkap mungkin ditemukan di sebuah sekolah. Pada umumnya lembaga pendidikan masih kesulitan mengenali kualitas pengajarannya. Ingat bahwa ini sekarang menjadi acuan umum bagi setiap individu yang mempraktekkan pendidikan dan itu dicapai dengan cara yang berbeda, termasuk pengawasan, metode, pendekatan, strategi dan tujuan-tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Pemantauan adalah alat berharga yang dapat digunakan guru untuk memperbaiki lingkungan belajar di kelas dan meningkatkan kualitas pengajaran. Pengawasan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cigugur tidak hanya berfokus pada pemantauan proses belajar mengajar secara umum, tetapi juga melibatkan evaluasi berkala terhadap metode dan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku, serta mendeteksi potensi permasalahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, pengawasan yang diterapkan juga melibatkan komunikasi yang aktif antara kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan guru. Melalui dialog dan diskusi, pengawasan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan kualitas pengajaran.

Pada level lebih lanjut, pengawasan yang baik akan memberikan dorongan bagi guru untuk terus mengembangkan diri, sehingga mereka dapat menerapkan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, supervisi pendidikan berperan sebagai langkah lanjutan dari pengawasan tersebut. Supervisi tidak hanya berfungsi untuk memantau kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam hal teknik pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang efektif (Amri et al., 2024). Dengan supervisi yang tepat, guru akan lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dalam pengajaran mereka dan memperoleh saran atau solusi yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Jacqueline & Mulyanti, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengawasan dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: (1) Bagaimana implementasi strategi pengawasan dan supervisi pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur? (2) Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan strategi tersebut? (3) Bagaimana

dampak pengawasan dan supervisi terhadap kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan pengawas pendidikan, dalam merancang serta mengoptimalkan strategi pengawasan dan supervisi agar lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang berbasis data empiris serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam fenomena sosial (Creswell, 2014; Sugiyono, 2012) yaitu strategi pengawasan dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran SMA Negeri 1 Cigugur. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai persepsi, pengalaman, dan praktik yang diterapkan oleh pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan pengawas pendidikan. Dalam penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam pengawasan dan supervisi pendidikan secara lebih rinci dan holistik, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. SMA Negeri 1 Cigugur sebagai lembaga pendidikan vokasi menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengawasan dan supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan pengawasan dan supervisi pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. Penelitian dilaksanakan pada Tanggal bulan November 2024. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pengawasan dan supervisi pendidikan diterapkan di SMA Negeri 1 Cigugur dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini berlokasi SMA Negeri 1 Cigugur yang beralamat di Jl. Jurago No. 178 Rt 33 Rw 11, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, analisis interaktif Miles dan Huberman diterapkan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait pengawasan dan supervisi pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ferdinand, 2019; Miles & Huberman, 1994). Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diseleksi, dikategorikan, dan disederhanakan agar lebih fokus pada aspek-aspek utama yang relevan dengan efektivitas strategi pengawasan dan supervisi. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, untuk mempermudah identifikasi pola dan hubungan antara berbagai temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis dikaji secara mendalam untuk mengungkap makna di balik data serta mengonfirmasi temuan dengan sumber lain guna meningkatkan validitas penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi pola, faktor pendukung, serta tantangan dalam implementasi pengawasan dan supervisi pendidikan, yang pada akhirnya memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi yang diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Pengawasan Pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur**

Pengawas sekolah perlu memiliki sifat kepemimpinan atau kecakapan memandu agar sekolah binaan yang dipandu dapat berjalan baik dan lancar. Kelancaran jalannya pendidikan

itu dapat dicapai dengan baik berkat adanya kegembiraan bekerja dalam kehidupan sebuah sekolah. Pengawas sekolah harus memiliki kesanggupan atau kecakapan selaku pengembang atau pemandu pendidikan dalam mewujudkan pendayagunaan setiap personil secara tepat dan dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk memperoleh hasil dan pencapaian tujuan dalam sekolah tersebut (Darmawan, 2023). Pengawas sekolah sebagai salah satu pengembang Pendidikan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah tidaklah mudah sebagaimana diamanahkan dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah maka pengawas berkewajiban melaksanakan pengawasan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut (Indonesia, 2007), khususnya layanan supervisi sebagai salah satu kompetensinya dalam rangka mengembangkan kerjasama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif (Berliani et al., 2022). Pengawasan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan ini tidak hanya berfokus pada pemantauan kinerja guru, tetapi juga mencakup berbagai aspek dalam kegiatan pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, serta pengelolaan sumber daya pembelajaran. Berikut ada beberapa Strategi pengawasan Pendidikan :

1. Pengawasan berbasis rencana pembelajaran (Learning Plan-Based Supervision).

Pengawasan berbasis rencana pembelajaran adalah sebuah strategi pengawasan yang fokus pada monitor dan evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan rencana pembelajaran sebagai acuan. Supervisi belajar atau supervisi akademik merupakan pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan melakukan penilaian dan pembinaan oleh supervisor kepada guru binaan. Dalam menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, meliputi tahapan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan cara: 1) Membandingkan antara kriteria standar proses dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru; 2) Mengidentifikasi tingkat kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki guru.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran menitikberatkan pada kinerja guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengawasan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pengawas sekolah terhadap guru adalah menilai kesejajaran RPP dengan silabus dan bagian-bagian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Adapun RPP yang benar harus memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran yang dipilih, jeni penilaian hasil belajar yang di pakai, dan sumber belajar. Untuk itu 1) rencana pelaksanaan pembelajaran bersumber dari silabus kemudian kegiatan belajar siswa diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar, 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi interaktif, merangsang dan memuaskan.

2. Pengawasan kelas secara langsung

Pengawasan dilakukan dengan cara mengunjungi kelas-kelas secara langsung untuk memantau pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kepala sekolah dan pengawas pendidikan sering kali turun langsung ke kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta pengelolaan kelas. Hal ini tidak hanya untuk melihat apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, tetapi juga untuk memberikan umpan balik langsung kepada guru mengenai pengelolaan kelas, metode

pengajaran yang digunakan, dan interaksi yang terjadi, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah berarti menjalankan kepemimpinan fungsi manajemen, dimana pengawasan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan.

### 3. Pengawasan Melalui Evaluasi dan Umpan Balik.

Di SMA Negeri 1 Cigugur, evaluasi dan umpan balik merupakan bagian integral dari strategi pengawasan pendidikan yang diterapkan. Pengawasan yang efektif tidak hanya terbatas pada pemantauan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup evaluasi berkala terhadap hasil yang dicapai serta umpan balik yang diberikan kepada guru dan siswa. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian kompetensi, mengidentifikasi permasalahan, dan merumuskan solusi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Pengawasan atau *controlling* tidak hanya mencakup pengamatan yang cermat dan pelaporan hasil kegiatan yang diawasi, tetapi juga melibatkan perbaikan serta penyesuaian agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

## B. Peran Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Cigugur

Supervisi pendidikan berupaya memberikan bantuan kepada guru agar meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajarnya atau dengan kata lain meningkatkan kemampuan profesional guru. Istilah supervisi dalam dunia pendidikan mulai berkembang dari aspek tujuan dan cara pelaksanaannya (Hamalik, 1992). Keberhasilan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan dari lingkungan sekolah, baik dari sesama guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua siswa. Selain itu, motivasi dan komitmen dari guru itu sendiri juga menjadi faktor penentu dalam proses peningkatan profesionalisme. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi, sehingga guru-guru merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri mereka.

Supervisi pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pengembangan profesionalisme guru, khususnya di SMA Negeri 1 Cigugur sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pembekalan keterampilan teknis dan vokasional kepada siswa, kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru merupakan faktor kunci yang memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengawasi kinerja guru, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar mereka. Supervisi pendidikan menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaannya oleh pengawasan internal dan eksternal. Meskipun demikian, untuk mengatasi semua hambatan itu untuk menghasilkan guru yang profesional, diperlukan kerja tim dengan kapasitas yang mencukupi untuk mendidik para siswa. Pengawas sekolah, kepala sekolah, serta guru yang diawasi wajib bekerja sama untuk menyelesaikan masalah pendidikan lewat pelaksanaan supervisi pendidikan.

Meningkatkan kepuasan kerja bagi guru merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut masalah hasil kerja guru yang merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik, ada beberapa alasan mengapa kepuasan kerja guru dalam tugasnya sebagai guru perlu suatu kajian lebih lanjut, pertama, karena guru memainkan peranan yang begitu besar di dalam sebuah negara, tugas mereka bukan hanya sekedar memberikan pembelajaran seperti yang terkandung di dalam garis besar pengajaran di dalam kurikulum formal, malah meliputi seluruh aspek kehidupan yang lain, mungkin tidak tercantum dalam mata pelajaran secara nyata, tetapi meliputi pelajaran-pelajaran yang terkandung dalam kurikulum tersembunyi dalam sistem pendidikan negara.

Salah satu aspek penting dari peran selaku supervisor sebagai pelaksana tugas supervisi pendidikan dan pengawas ialah mendorong lembaga untuk berpartisipasi dalam pengembangan

yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik yang sesuai dengan standar pendidikan. Dengan demikian, sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesionalisme guru yang berkelanjutan. Ada dua jenis supervisi yaitu administratif dan pedagogis (akademis) (maesaroh & Martiyono, 2023). Supervisi pendidikan mempunyai tempat yang cukup luas dalam keseluruhan orientasi sekolah. ada 4 peran supervisor, yakni: sebagai koordinator, Consultant, Group Leader, dan Evaluator (Supriyanto, 2020).

Supervisi akademik juga berperan dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berbasis data. Dengan menggunakan indikator mutu pembelajaran seperti hasil belajar siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan kepuasan guru terhadap proses supervisi, evaluasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan. Keberhasilan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah dukungan dari lingkungan sekolah, baik dari sesama guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua siswa (Supit et al., 2021). Selain itu, motivasi dan komitmen dari guru itu sendiri juga menjadi faktor penentu dalam proses peningkatan profesionalisme. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi, sehingga guru-guru merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri mereka. Supervisi Pendidikan harusnya bisa menciptakan sebuah peluang dan keunggulan komparatif. Ketika memiliki jiwa usaha yang baik maka kepala sekolah akan berani membuat sebuah perubahan yang inovatif di sekolah yang dia pimpin, misalnya perubahan yang berkaitan dengan pembelajaran dan juga kemampuan dari tenaga pendidik.

### **C. Dampak Pengawasan dan Supervisi terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur**

Dampak pengawasan dan supervisi terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur mencakup beberapa aspek penting yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, pengawasan dan supervisi dalam pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi kedua elemen ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan efektif. Pengawasan dan supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur melalui proses pengawasan yang sistematis dan supervisi yang berkelanjutan, kualitas pengajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa peran pengawas juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Mempertimbangkan betapa besar tanggung jawab yang diemban, maka seorang supervisor atau pengawas sekolah dituntut memiliki kompetensi yang berbeda dengan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi supervisor atau pengawas sekolah idealnya harus lebih tinggi daripada kompetensi guru dan kepala sekolah.

Tugas pengawas diatur dalam Permenpan dan Reformasi Birokrasi nomor 21 Tahun 2010 pasal (5) dan Keputusan Bersama Mendikbud dengan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 01/III/PB/2011 dan Nomor 6 Tahun 2011 pasal (3) adalah : “Tugas pokok Pengawas Sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus. Berikut adalah beberapa dampak positif dari pengawasan dan supervisi terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Pangandaran.

Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru Salah satu dampak utama dari pengawasan dan supervisi adalah peningkatan kualitas pengajaran guru. Melalui pengawasan yang dilakukan

oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan, guru memperoleh umpan balik yang konstruktif mengenai metode pengajaran yang mereka gunakan, cara mengelola kelas, serta teknik penilaian yang diterapkan. Hal ini memungkinkan guru untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan cara mengajar agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Contoh Dampak: Guru yang sebelumnya mungkin kesulitan dalam mengelola kelas atau mengatasi perbedaan kemampuan siswa, setelah menerima masukan dan bimbingan dari supervisi, dapat memperbaiki pendekatan mereka, seperti menggunakan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Pengawasan dan Supervisi juga berdampak pada Efektivitas Pembelajaran dan peningkatan keterampilan praktis siswa Di SMA. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keahlian tertentu. Pengawasan dan supervisi yang dilakukan secara terus-menerus memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik mengenai cara mereka mengajarkan keterampilan praktis. Dengan bantuan supervisi, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran praktik dengan perkembangan dunia industri dan teknologi.

Selain itu, salah satu aspek yang dapat dipengaruhi oleh pengawasan dan supervisi adalah tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pengawas pendidikan dan kepala sekolah, melalui observasi dan evaluasi, dapat memberikan rekomendasi mengenai cara-cara yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, baik dalam pembelajaran teori maupun praktik. Dengan pendekatan yang tepat, guru bisa lebih sukses dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung partisipasi aktif siswa. Contoh Dampak: Jika hasil pengawasan menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam diskusi kelas atau praktikum, maka guru akan diberikan arahan mengenai teknik untuk meningkatkan interaksi, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau diskusi kelompok.

Pengelolaan kelas yang baik adalah kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Melalui supervisi pendidikan, guru diberi kesempatan untuk mendapatkan masukan mengenai teknik-teknik manajemen kelas yang lebih efektif. Pengawas pendidikan dan kepala sekolah dapat membantu guru mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan kelas dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Contoh Dampak: Jika guru mengalami kesulitan dalam mengendalikan kelas atau ada siswa yang cenderung tidak fokus, supervisi dapat memberikan solusi, seperti penerapan strategi pengelolaan kelas yang lebih tegas dan menciptakan aturan kelas yang jelas. Selain itu, pendekatan yang lebih personal dengan siswa yang bermasalah juga bisa menjadi solusi.

Pengawasan dan supervisi tidak hanya mencakup aspek pengajaran, tetapi juga cara penilaian yang diterapkan oleh guru. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap keterampilan praktis siswa harus dilakukan secara objektif dan transparan. Pengawasan yang efektif membantu guru dalam merancang alat evaluasi yang lebih adil dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Contoh Dampak: Pengawas pendidikan dapat membantu guru dalam menyusun rubrik penilaian yang lebih jelas, seperti dalam penilaian praktik, yang memungkinkan guru untuk menilai keterampilan siswa dengan cara yang lebih terstruktur dan objektif.

Peningkatan Kerjasama antara Guru dan Pengawas Pengawasan yang efektif dapat memperkuat hubungan kerja antara guru dan pengawas pendidikan. Melalui komunikasi yang terbuka dan umpan balik yang konstruktif, guru merasa lebih didukung dalam tugas pengajaran mereka, sementara pengawas mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi pembelajaran di lapangan. Kerjasama yang baik ini menciptakan suasana saling percaya dan mendukung antara guru dan pihak manajemen sekolah. Contoh Dampak: Guru yang merasa diberdayakan dengan supervisi yang positif akan lebih terbuka untuk mencoba pendekatan baru dalam pengajaran. Sebaliknya, pengawas akan lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh guru dan dapat memberikan solusi yang lebih relevan.

## **PENUTUP**

Strategi pengawasan pendidikan di SMA Negeri 1 Cigugur menunjukkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Pengawasan yang berbasis hasil pembelajaran, pendekatan kolaboratif, serta pemantauan yang terstruktur memungkinkan guru untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mengajarnya. Peran supervisi pendidikan yang terarah berfokus pada pengembangan kompetensi guru, memperkuat pengelolaan kelas, serta memperkenalkan metode pembelajaran inovatif. Dampaknya, efektivitas pembelajaran meningkat, baik dari segi pemahaman materi oleh siswa maupun keterampilan praktis yang mereka kuasai. Secara keseluruhan, pengawasan dan supervisi yang diterapkan telah menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa di dunia kerja.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Y., Buto, Z. A., & Mawiyah, A. (2024). Fungsi Supervisi Akademik Pengawas terhadap Kepemimpinan Kepala MIN 1 Aceh Timur. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.6959>
- Berliani, T., Wahyuni, R., Helencia, E. M., Maretin, A., & Putra, S. M. (2022). STRATEGI PENGAWAS SEKOLAH DASAR DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN KE SEKOLAH BINAAN. *Equity In Education Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37304/eej.v4i2.5055>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Darmawan, D. (2023). Strategi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 6(1), Article 1.
- Ferdinand, A. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (1992). *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (1st ed.). Mandar Maju.
- Indonesia, K. P. dan K. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/216100/permendikbud-no-12-tahun-2007>
- Iswanto, Maryam, S., & Amina, F. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Strategi Supervisi Pendidikan di SMAN 1 Sangatta Utara. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 157–164. <https://doi.org/10.62196/nfs.v1i2.61>
- Jacqueline, J., & Mulyanti, D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(7), 2385–2389. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.791>
- maesaroh, & Martiyono. (2023). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(2), 128–136. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i2.1838>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supit, M., Rawis, J. A. M., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. J. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>
- Supriyanto. (2020, December 26). *Peran Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. <https://cabdindikwil1.com/blog/peran-pengawas-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan/>